



Peran Data dan Informasi Dalam Teori Sistem Organisasi

Rheina Sayla ^{1*}, Dinda Putri ², Muhammad Arby Fahrezi ³, Abdul Fattah Nasution ⁴

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : humas@uinsu.ac.id ^{1*}, rheinasayla4@gmail.com ², abdulfattahnasution@uinsu.ac.id ³

Abstract. *Data and information play a strategic role in organizational systems theory, particularly in supporting fact-based decision-making processes. In this theory, organizations are viewed as open systems that continuously interact with their environments. Data serves as raw material that, through analysis, is transformed into actionable information to understand the internal and external dynamics of organizations. Accurate and relevant information helps organizations manage complexity, identify opportunities, and address challenges in ever-changing environments. The data management process encompasses collection, storage, analysis, and distribution, enabling integration across organizational units and enhancing synergy. Additionally, information-based feedback systems are vital for measuring organizational performance and driving continuous innovation. The effective use of data and information not only improves operational efficiency but also supports strategic planning and adaptation to market changes. In the context of digitalization, the role of data and information has become increasingly critical, as technology enables the processing of large-scale data more quickly and accurately. This article explores how data and information, as core components of organizational systems theory, can be utilized to create added value and support organizational sustainability in the modern era.*

Keywords: *The Role of Data, Information, and Organization.*

Abstrak. Data dan informasi memiliki peran strategis dalam teori sistem organisasi, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis fakta. Dalam teori ini, organisasi dipandang sebagai sistem terbuka yang terus berinteraksi dengan lingkungannya. Data menjadi bahan mentah yang, melalui proses analisis, diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memahami dinamika internal dan eksternal organisasi. Informasi yang akurat dan relevan membantu organisasi mengelola kompleksitas, mengidentifikasi peluang, serta menghadapi tantangan dalam lingkungan yang terus berubah. Proses pengelolaan data mencakup pengumpulan, penyimpanan, analisis, dan distribusi, yang memungkinkan integrasi antarbagian dalam organisasi dan meningkatkan sinergi. Selain itu, sistem umpan balik berbasis informasi memainkan peran penting dalam mengukur kinerja organisasi dan mendorong inovasi berkelanjutan. Penggunaan data dan informasi yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung perencanaan strategis dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dalam konteks digitalisasi, peran data dan informasi semakin penting karena teknologi memungkinkan pengolahan data dalam skala besar secara lebih cepat dan akurat. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana data dan informasi, sebagai komponen inti teori sistem organisasi, dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah dan mendukung keberlanjutan organisasi di era modern.

Kata kunci: Peran, Data, Informasi, dan Organisasi.

1. LATAR BELAKANG

Pentingnya sistem informasi manajemen (SIM) dalam konteks organisasi modern. Di era digital yang terus berkembang, organisasi dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Sistem informasi menjadi komponen vital yang mendukung pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan optimalisasi kinerja individu serta kolektif dalam organisasi.

Dalam konteks ini, data dan informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai elemen strategis yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi diukur dari hasil yang dicapai dalam hal efisiensi dan efektivitas, sehingga penerapan sistem informasi yang tepat menjadi krusial. Kegagalan dalam implementasi sistem informasi dapat menghambat kinerja karyawan dan menurunkan produktivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan dampak sistem informasi manajemen dalam organisasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Dengan memahami hubungan antara sistem informasi dan kinerja organisasi, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan operasional dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa teori dan konsep yang mendasari kajian ini meliputi:

- 1. Teori Sistem:** Dalam konteks organisasi, teori sistem memandang organisasi sebagai entitas yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Organisasi berfungsi sebagai sistem terbuka yang beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Data dan informasi berperan sebagai bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan informasi yang relevan, yang pada gilirannya membantu organisasi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kompleksitas.
- 2. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM):** SIM berfungsi sebagai alat yang mendukung pengelolaan data dan informasi secara efektif. SIM membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, analisis, dan distribusi informasi, yang memungkinkan integrasi antarbagian dalam organisasi. Dengan penerapan teknologi seperti pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan, SIM dapat menganalisis data secara real-time, meningkatkan akurasi informasi, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi.
- 3. Kinerja Organisasi:** Kinerja organisasi diukur dari kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan. Menurut Peter F. Drucker, kinerja mencakup berbagai dimensi, termasuk produktivitas, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, inovasi, dan adaptabilitas. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa organisasi mampu mengelola sumber daya dan proses dengan efektif, serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

4. **Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah:** SIM berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam organisasi. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, serta merespons perubahan lingkungan dengan lebih efektif.
5. **Inovasi dan Adaptasi:** Dalam lingkungan yang terus berubah, organisasi perlu berinovasi dan beradaptasi untuk tetap relevan. Sistem informasi yang efektif dapat mendorong inovasi berkelanjutan dan membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang baru serta menghadapi tantangan yang muncul.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan kajian literatur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis Milles & Hiberman (1992:15-21), yakni proses analisis data yang digunakan secara serempak mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklarifikasi, mendeskripsikan, menyimpulkan dan menginterpretasikan semua informasi secara selektif. Dalam penelitian ini digunakan teknik *library research* yaitu menghimpun data dari telaah terhadap buku literatur jurnal catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Sistem Database (Tata, 2003)

Sistem database memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan data dalam suatu organisasi atau aplikasi. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh sistem database:

1. **Penyimpanan Data:** Peran utama sistem database adalah menyimpan data secara terstruktur dan terorganisir. Data dapat disimpan dalam tabel relasional, dokumen, grafik, atau format lainnya tergantung pada jenis sistem database yang digunakan. Sistem database memungkinkan penyimpanan data yang efisien, aman, dan dapat diakses dengan cepat.
2. **Pengelolaan Data:** Sistem database memungkinkan pengelolaan data secara efektif. Ini termasuk pembuatan, pengeditan, dan penghapusan data. Dengan menggunakan bahasa query seperti SQL (Structured Query Language), pengguna dapat dengan mudah melakukan manipulasi data, seperti menyaring

data, mengurutkan data, menggabungkan data dari beberapa tabel, dan lain sebagainya. 3. Keamanan Data: Sistem database menyediakan fitur keamanan untuk melindungi data dari akses yang tidak sah. Ini mencakup autentikasi pengguna, kontrol akses berbasis peran, enkripsi data, dan audit trail. Dengan menggunakan sistem database yang tepat, organisasi dapat menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data mereka.

3. Konsistensi Data: Sistem database memastikan konsistensi data dengan menerapkan aturan integritas data. Aturan ini memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam database memenuhi batasan dan hubungan yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, dengan menggunakan kunci asing, sistem database dapat memastikan bahwa tidak ada data yang terhapus secara tidak sengaja yang dapat menyebabkan inkonsistensi.
4. Pemulihan Data: Sistem database menyediakan fitur pemulihan data dalam kasus kegagalan sistem, seperti kerusakan hardware atau kesalahan manusia. Dengan menggunakan teknik seperti backup dan restore, log transaksi, dan replikasi data, sistem database dapat memulihkan data ke keadaan yang konsisten dan dapat dipulihkan setelah kegagalan.

Pengaruh Database terhadap Sistem Informasi Manajemen

Database memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap sistem informasi manajemen (SIM). Sebagai salah satu komponen utama dalam SIM, database bertanggung jawab untuk menyimpan dan mengelola data yang diperlukan oleh organisasi. Keberadaan database yang efisien dan terstruktur dengan baik akan memberikan dampak positif pada kinerja SIM secara keseluruhan. Pertama, database yang baik memungkinkan organisasi untuk menyimpan dan mengakses data dengan mudah dan cepat. Dengan struktur yang terorganisir, informasi yang diperlukan dapat ditemukan dengan efisien, meminimalkan waktu yang diperlukan untuk mengambil data. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja manajemen organisasi.

Selanjutnya, database yang handal memungkinkan integrasi data antara berbagai departemen atau unit dalam organisasi. Hal ini memungkinkan berbagi informasi yang lebih efektif antara departemen, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan koordinasi antara berbagai bagian organisasi. Dengan demikian, keputusan manajemen dapat dibuat berdasarkan informasi yang lebih komprehensif dan terkini. Selain itu, database juga memainkan peran penting dalam menjaga keamanan dan integritas data. Dengan adanya sistem keamanan yang

tepat, akses ke data sensitif dapat dikendalikan dan informasi rahasia dapat dilindungi dari akses yang tidak sah. Integritas data juga dijaga dengan adanya aturan validasi dan pengendalian yang diterapkan pada database, mencegah kesalahan atau manipulasi data yang tidak sah.

Terakhir, penggunaan database dalam SIM juga memfasilitasi analisis data yang lebih baik. Dengan menyimpan data historis dalam database, organisasi dapat melakukan analisis tren dan pola, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta mengambil tindakan yang relevan. Analisis data yang cermat dan akurat dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan strategi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, database memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SIM. Dengan menyediakan akses yang cepat, integrasi data, keamanan, dan analisis yang lebih baik, database yang baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja manajemen organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengelola dan memelihara database dengan baik guna mendukung kesuksesan sistem informasi manajemen mereka.. (Utami, Raffi 2019).

Pentingnya Sistem Informasi Manajemen

SIM adalah sistem dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasional, pengelolaan, dan kegiatan strategis, serta menyediakan laporan untuk pihak eksternal. Pada dasarnya, SIM adalah proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan transmisi informasi untuk mendukung manajemen dalam organisasi, didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi.

SIM mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara real-time menggunakan teknologi seperti pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan, mengubah aliran data menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti. SIM juga dapat menampilkan dan menganalisis big data secara real-time, menyimpan data yang mendukung proses kinerja perusahaan, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta memudahkan manajemen dalam merencanakan, memantau, membimbing, dan mengambil keputusan. SIM juga membantu dalam perencanaan strategis dengan menyediakan akses terhadap informasi real-time dan historis.

SIM berperan penting dalam organisasi yang berdaya saing dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk memfasilitasi fungsi kontrol dan operasional agar berjalan efektif. Beberapa peran SIM dalam organisasi yang berdaya saing meliputi:

- a. Meningkatkan Akurasi Data: SIM membantu mengumpulkan, menyimpan, dan menampilkan data secara akurat, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat
- b. Mempermudah Koordinasi: SIM memudahkan koordinasi antar divisi dalam perusahaan, penting untuk operasi yang efisien dan responsif.
- b. Meningkatkan Kualitas: SIM berkontribusi pada peningkatan kualitas produk atau layanan dengan menyediakan informasi untuk perencanaan, pemantauan, perbaikan berkelanjutan, dan evaluasi.
- c. Menekan Biaya Operasional: Dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan, SIM membantu menekan biaya operasional.
- d. Memfasilitasi Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah: SIM memungkinkan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih cepat dan tepat, penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.
- e. Mengelola Sumber Daya Manusia: SIM membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, memastikan organisasi memiliki tenaga kerja yang kompeten dan efektif.
- f. Mendukung Perkembangan Organisasi: Informasi dari SIM penting untuk mendukung perkembangan organisasi dan menghindari kerugian kompetitif.
- g. Mendukung Operasi Manajemen: SIM digunakan untuk mendukung operasi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Berbagai jenis SIM memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda sesuai kebutuhan organisasi atau bisnis. Beberapa jenis SIM yang lazim digunakan oleh organisasi yang berdaya saing antara lain:

- 1) Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Mengelola informasi keuangan organisasi, seperti pencatatan transaksi, pembayaran gaji, dan laporan keuangan.
- 2) Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola informasi tentang karyawan, seperti data pribadi, riwayat kerja, absensi, dan kinerja.
- 3) Sistem Informasi Manajemen Produksi: Mengelola informasi terkait produksi barang atau layanan.
- 4) Sistem Informasi Manajemen Pemasaran: Mengelola informasi pemasaran dan penjualan, seperti data kontak, histori transaksi, dan preferensi pelanggan.
- 5) Sistem Informasi Manajemen Logistik: Mengelola informasi tentang penyimpanan, pendistribusian, dan pengiriman produk, seperti rute pengiriman, jadwal pengiriman, dan pemantauan pengiriman.

Organisasi

Organisasi adalah entitas yang terstruktur, yang terdiri dari individu atau kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui alokasi tugas, tanggung jawab, dan sumber daya (Sirojuddin et al., 2022). Menurut Stephen P. Robbins, organisasi adalah "kumpulan orang yang bekerja sama secara sistematis untuk mencapai tujuan yang spesifik". Sementara itu, menurut Max Weber, organisasi adalah "suatu struktur sosial yang diorganisasi secara rasional, yang terdiri dari banyak individu yang terikat oleh tujuan bersama dan memiliki peran dan tugas yang spesifik dalam mencapai tujuan tersebut" (Agustin, 2018). Organisasi dapat berupa perusahaan, lembaga pemerintah, atau entitas nirlaba, yang semuanya bertujuan untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya. Dengan demikian, organisasi menjadi wadah yang penting dalam menyatukan upaya individu untuk mencapai hasil yang diinginkan secara kolektif.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi mengacu pada evaluasi hasil dan pencapaian organisasi dalam mencapai tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Richard L. Daft, kinerja organisasi dapat diukur dari "hasil-hasil yang dihasilkan oleh organisasi dalam mencapai tujuan mereka, baik dalam hal efisiensi maupun efektivitas" (Yanto & Afkir, 2020). Sementara itu, menurut Peter F. Drucker, kinerja organisasi mencakup "kesuksesan organisasi dalam mencapai misi dan tujuannya dengan memperhatikan semua dimensi kinerja yang penting". Evaluasi kinerja organisasi dapat mencakup aspek-aspek seperti produktivitas, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, inovasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa organisasi mampu mengelola sumber daya dan prosesnya dengan baik, serta mencapai hasil yang diharapkan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder dan menciptakan keberlanjutan jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya, sebuah database merupakan istilah konseptual yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan data terhubung yang diorganisir berdasarkan aturan logis untuk menghasilkan informasi. Untuk mengelola dan mengambil data dari database dengan efektif, serta menyajikannya dalam berbagai format yang diinginkan, diperlukan perangkat lunak khusus yang disebut sebagai sistem manajemen database (DBMS). Signifikansi dari sistem database meluas hingga pada sistem informasi manajemen (SIM) di mana sistem tersebut berfungsi sebagai komponen penting, infrastruktur, sumber informasi, serta memfasilitasi

efisiensi dan efektivitas dalam SIM. Sistem informasi manajemen adalah metode yang digunakan oleh pengguna untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru, yang kemudian diubah menjadi informasi berharga. Informasi yang dihasilkan tersebut menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM), organisasi, dan kinerja organisasi adalah tiga elemen yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. SIM berfungsi sebagai alat yang mendukung pengelolaan data dan informasi secara efektif untuk menunjang pengambilan keputusan, koordinasi, efisiensi operasional, dan perencanaan strategis. Dengan teknologi seperti pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan, SIM mampu menganalisis data secara real-time, meningkatkan akurasi informasi, serta memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi.

Organisasi, sebagai entitas terstruktur yang terdiri dari individu atau kelompok, membutuhkan sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai fungsi untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan. Melalui alokasi tugas, tanggung jawab, dan sumber daya, organisasi menjadi wadah untuk menyatukan upaya individu demi mencapai tujuan bersama secara kolektif.

Kinerja organisasi mencerminkan keberhasilan dalam mengelola sumber daya dan proses untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja yang baik menunjukkan kemampuan organisasi untuk memberikan nilai tambah kepada stakeholder, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Secara keseluruhan, SIM, organisasi, dan kinerja organisasi merupakan komponen kunci yang saling mendukung. Penerapan SIM yang efektif akan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing organisasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Adisel, A. dan Thadi, R. (2020) dalam artikel 'Sistem Informasi Manajemen Organisasi dan Perannya dalam Pengambilan Keputusan serta Pemecahan Masalah' yang dipublikasikan di *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, volume 3, edisi 2, halaman 145–153, membahas peran SIM dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam organisasi.

Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045).

- Dachyar, M. (2022) dalam bukunya 'Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Universitas Indonesia Publishing, Jakarta, membahas SIM secara komprehensif.
- Elmasri, R., & Navathe, S. B. (2016). *Fundamentals of Database Systems*. Pearson Education Limited.
- Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian EGovernment. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/564/382/>
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Najihah, W. 'Ainun. (2023). Pentingnya Manajemen Perkantoran dan Informasi dalam Sebuah Organisasi. *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.55352/oppotunity.v1i1.492>
- Moekijat (2005) dalam bukunya 'Pengantar Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Mandar Maju, Bandung, memberikan pengantar tentang dasar-dasar SIM.
- Paoki, R. (2012) dalam artikel 'Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Sebuah Organisasi' yang dipublikasikan di *Jurnal Ilmiah Unklab*, volume 16, halaman 78–85, membahas tentang peran SIM dalam organisasi.
- Purnama, Camdan. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global.
- Ramakrishnan, dkk. 2005. *Sistem Manajemen Database edisi ketiga*. Andi, Yogyakarta. Hamsah, Tri. Konsep peranan database di dalam sim. *SectionClassContent*.
- Riswanto, A., & Rachmadi, R. E. (2023). Artificial Intelligence Dalam Sistem Informasi Manajemen Dan Kinerja Berkelanjutan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(1), 124. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i1.754>
- Sinaga, S. (2020). *Jurnal Ilmiah METADATA*. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 2(2), 159–169.
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19– 33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sri Utami, Dinda. Konsep dan peranan sistem database dalam sistem informasi manajemen. (<https://osf.io/5stjk/download/?format=pdf>).
- Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>.